

KEDWIBAHASAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA PERCAKAPAN DALAM VIDEO TALK SHOW SARAH SECHAN

Tri Mahajani, Ruyatul Hilal, Rini Astuti, Iis Sri Noviyanti, Wahyu Triyana

ABSTRAK

Penelitian *Kedwibahasaan Alih Kode dan Campur Kode pada Percakapan dalam Video Talk Show Sarah Sechan* memfokuskan masalah padamacam, wujud, penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada kedwibahasaan percakapan dalam *vidiotalk show* Sarah Sechan. Tujuan penelitian ini memperoleh deskripsi tentang macam, wujud campur kode, serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada kedwibahasaan percakapan dalam *vidiotalk show* Sarah Sechan, spesial bintang tamu Cinta Laura. Percakapan dilakukan oleh Cinta Laura dan Sarah Sechan yang banyak mengalihkodekan dan mencampurkodekan bahasa.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif secara induktif dan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan macam-macam alih kode dan campur kode yang menimbulkan beragam struktur campuran dari kedua bahasa atau lebih. Pembahasan ini juga mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode yang muncul dalam percakapan dan juga menganalisis penyebab dalam alih kode dan campur kode tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, kedwibahasaan pada percakapan dalam video talk show Sarah Sechan dengan bintang tamu Cinta Laura terdapat macam-macam alih kode dan campur kode. Dalam alih kode terdapat alih kode ekstern, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sedangkan pada campur kode terdapat campur kode intern dan campur kode ekstern. Dalam campur kode intern terdapat campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, sedangkan dalam campur kode ekstern terdapat campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Inggris dengan bahasa Arab, bahasa Inggris dengan bahasa Sunda. Wujud alih kode terdapat alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Wujud alih kode bahasa Inggris berupa kata, frasa, dan klausa bahasa Inggris. Wujud campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Inggris dengan bahasa Arab, bahasa Inggris dengan bahasa Sunda berupa penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan klausa. Penyebab terjadinya alih kode karena faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, dan memfokuskan pada pokok pembicaraan. Penyebab terjadinya campur kode karena faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, memfokuskan pada pokok pembicaraan, membangkitkan rasa humor, dan sekedar bergengsi.

ABSTRACT

The research of bilingual code switching and code mixing in a conversation on Sarah Sechan's Talk show is focusing on the type, form, cause of code switching and code mixing in bilingual conversation on Sarah Sechan's Talk Show. The aim of this research is to describe the data about types, forms of code mixing and the cause of code switching and code mixing in bilingual conversation on Sarah Sechan's Talk Show, special guest Cinta Laura. The method used in this research is qualitative inductive and descriptive analysis. Descriptive method is used to describe types of code switching and code mixing that cause variety of mixing from both languages. The discussion is also describing the form and analyzes the cause of code switching and code mixing that occurred in the conversation.

Based on the result of the analysis of bilingual conversation in Sarah Sechan's talk show featuring Cinta Laura various codes switching and codes mixing are found. There is an extern code switching, which a code is switching from Indonesian to English. On the other hand in code mixing there are both intern and extern code mixing. In intern code mixing there is a mixing of Indonesian and Javanese, while in extern code mixing we can find a mixing of Indonesian and English, English and Arabic, English and Sundanese. The form of code switching from Indonesian to English covers English words, phrase, and clause. The form of code mixing of Indonesian and English, English and Arabic, English and Sundanese covers words suffixation, phrase suffixation, clause suffixation. The cause of code switching is the speaker, the audience, the third speaker, focusing on material discussed, to arouse humor, and to develop prestige.